

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK KADER TERHADAP CAKUPAN
POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS JENGGOT KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA
PEKALONGAN**

**ERNA PRIHATINI -- E2A301006
(2003 - Skripsi)**

Kader merupakan anggota masyarakat yang menjadi tenaga sukarela dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu. kader dalam pelaksanaan posyandu merupakan titik sentral kegiatan posyandu, keikutsertaan dan keaktifannya diharapkan mampu mengerakkan partisipasi masyarakat. Di Kota Pekalongan posyandu berjalan baik dengan rata-rata partisipasi masyarakat/cakup posyandu D/S sebesar 71,02% sedangkan di Wilayah Puskesmas Jenggot cakupan D/S sebesar 54,58%. Keaktifan kadernya tidak berbeda dengan puskesmas lain di Kota Pekalongan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, sikap dan praktik kader terhadap cakupan posyandu D/S. Penelitian ini merupakan "explanatory research" dengan pendekatan "Cross Sectional Sampel adalah kader aktif sebanyak 109 responden. Pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner, uji hipotesis dengan uji "Chi Square" Sebelum pelaksanaan penelitian kuesioner telah diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur responden 35 tahun, terdapat 54,1% kader berumur < 35 tahun, tingkat pendidikan terbesar SLTA (34,9%), SLTP dan SD 29,4%. Mata pencaharian 60% sebagai buruh batik/konveksi, penghasilan 51,4% di bawah UMR. Tingkat pengetahuan kader 57,8% baik, sikap kader 58,7% baik dan praktik kader 50,5% kurang baik sedangkan cakupan posyandu 60,6% baik. Ada hubungan yang bermakna antara praktik dengan cakupan posyandu D/S ($p = 0,03$). Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kader dengan cakupan posyandu D/S dan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan cakupan posyandu D/S. Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat diajukan adalah posyandu Puskesmas Jenggot menjadi prioritas program dari Pemd. Puskesmas membimbing kemandirian kader, menindak lanjuti hasil evaluasi. Tim PKK segera mengadakan kaderisasi dan lebih intensif membina kader. Kader harus lebih memahami tugas pokok dan fungsinya serta mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap dan praktik kader

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF THE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF THE CANDIDATE AND THE INCLUDED COVERED OF SERVICES IN THE SOCIETY HEALTH CENTER JENGGOT AREA, DISTRICT OF SOUTH PEKALONGAN - PEKALONGAN PUBLIC

The candidates are part of society that become volunteers in having activities of the covered of services, is the center of its activities. Participations and their activities hoped to be able to motorize the society participation. In Pekalongan it is well done about D/S = 71,02% while in society health center, Jenggot the D/S = 54,58%. Their activities do not show the difference from other society health center in Pekalongan. The purpose of this survey is to know the relation between the degree of the knowledge, attitude and practice candidate and the included covered of services. This survey was the explanatory research by using the "Cross Sectional". The sample was the active candidate with 109 respondents. The data's collected by using questionair interviewed, hypotesis test with the "Chi Squire" test. Before surveying, the validity and reliability of the questionairs have been tested. The result show, respondent average of age about 35 years and there are 54,1%, of them. The most educated respondents are senior high school about 29,4%, the batik confection employee 60,6%, their income 51,4% under the regional minimum fee. The knowledge level of candidate 57,8% good, the attitude level or them 58,7% good and their practice 50,5% less while the included covered of services 60,6% good. There is a significant relation between practice and the included covered of services ($p = 0,03$). There is no significant relation between their knowledge level and the included covered of services. The D/S as well as the attitude level and the included covered of services. In accordance with, many suggestions appear that covered of services in Jenggot becomes a programme priority of the regional government. Covered of services to be self candidate and do the result of the evaluation. The family prosperity education team they have to more understand their tasks and functions and take the society part of their as well.

Keyword: *knowledge, attitude and practice of the candidate*